

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN  
(PP 39)  
TRIWULAN I TA 2023**



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA  
INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 512929, 563939

## KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan I Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2023 ini merupakan laporan kegiatan BBSPJIKKP yang disusun sebagai penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2023 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) BBSPJIKKP TA 2023, berisi informasi tentang pencapaian kegiatan dan progress pencapaian Perjanjian Kinerja bulan Januari - Maret Tahun 2023.

Penyusunan Laporan Triwulan I ini mengacu kepada Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan, dan Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Peraturan Menteri PAN & RB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja yang merupakan pedoman dalam penyusunan laporan pelaksanaan kinerja kegiatan.

Demikian Laporan PP 39 Triwulan I TA. 2023 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 6 April 2023

Kepala



**Hagung Eko Pawoko**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	4
<b>BAB II RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN</b> .....	6
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023.....	6
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	14
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	18
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	18
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	63
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	65
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	67
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Form A PP 39 Triwulan I TA. 2023	
B. Form Pengukuran Rencana Aksi Triwulan I	
C. Form ALKI	
D. Form Monitoring Kepegawaian (Untuk Keperluan Penilaian Reformasi Birokrasi)	

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik adalah salah satu unit pelaksana teknis yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri kulit, karet, dan plastik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJIKKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri kulit, karet, dan plastik;
- b. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- c. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- d. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- f. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri kulit, karet, dan plastik;
- g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;

- h. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

## **1.2. Latar Belakang Kegiatan**

Penyusunan Laporan Triwulan I Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik ini merupakan penjabaran *progress report* pelaksanaan pencapaian Perjanjian Kinerja dan Kegiatan BBSPJIKKP Tahun 2023 yang merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis 2021 – 2024.

Adapun Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP 2023 dengan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja yaitu Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi.
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja yaitu Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri.
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, dengan indikator kinerja yaitu:
  - a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
  - b. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri
  - c. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri
  - d. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
  - e. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja yaitu Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan, dengan indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri .
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional, dengan indikator kinerja yaitu Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
7. Pengutan layanan publik, dengan indikator kinerja yaitu Nilai minimal indkes layanan publik .
8. Pengutan akuntabilitas organisasi, dengan indikator kinerja yaitu:
  - a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
  - b. Nilai minimal laporan keuangan

Adapun penyusunan Laporan Triwulan I Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik ini adalah dengan maksud

1. Sebagai evaluasi bagi para pelaksana kegiatan
2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan pada Triwulan I Tahun 2023
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan dalam pelaksanaan tupoksi di lingkungan BBSPJIKKP

Sedangkan tujuannya yaitu :

Memberikan informasi tentang tingkat kinerja Triwulan I (Januari – Maret) tahun 2023 berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan

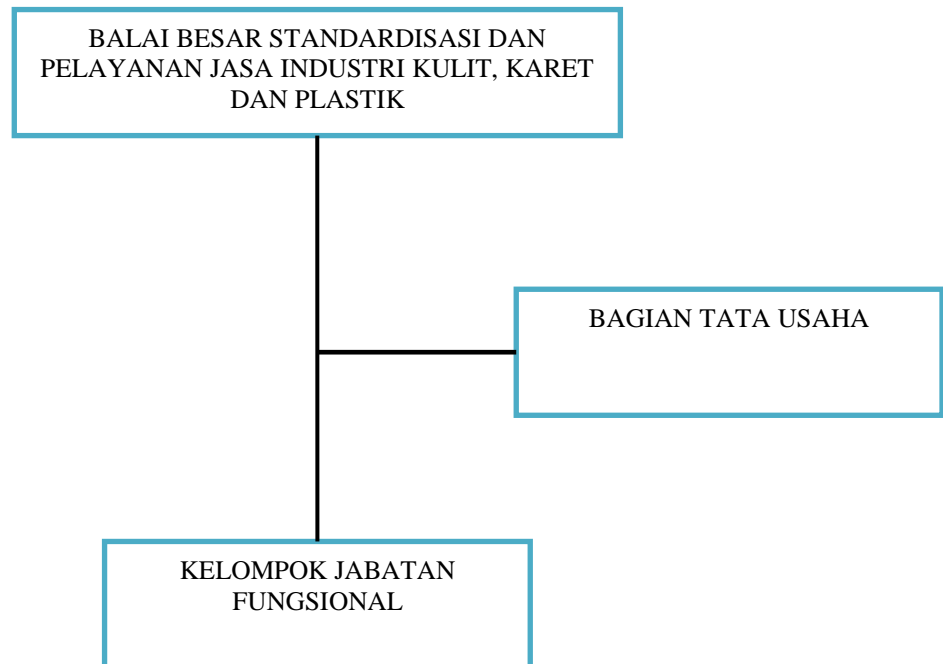
### 1.3. Struktur Organisasi

Terhitung sejak dialih fungsikan pejabat struktural eselon III dan IV di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1340 Tahun 2020 tentang Pengangkatan dan Pemindahan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan tanggal 27 Desember 2020, dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa struktur organisasi BBSPJIKKP terdiri dari

Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, terdapat 2 struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha. Selain 2 (dua) pejabat struktural tersebut, lingkungan BBSPJIKKP dipenuhi oleh jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum. Adapun jabatan fungsional tertentu yang ada di BBSPJIKKP sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU</b>	<b>JENJANG JABATAN</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI</b>
1.	Perekayasa	Ahli Utama	1
		Ahli Madya	0
		Ahli Muda	0
		Ahli Pertama	0
2.	Pembina Industri	Ahli Utama	0
		Ahli Madya	1
		Ahli Muda	10
		Ahli Pertama	3
3.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	1
		Mahir	3
		Terampil	2
4.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Madya	3
		Ahli Muda	10
		Ahli Pertama	4
5.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	3
		Ahli Pertama	2
		Penyelia	1
		Mahir	2
		Terampil	7
6.	Analisis Kepegawaian	Ahli Pertama	1
		Ahli Muda	1
7.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
		Mahir	1
8.	Pengendali Dampak Lingkungan	Penyelia	1
9.	Arsiparis	Ahli Muda	1

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
		Mahir	1
10.	Perencana	Ahli Muda	1
11.	Penyuluh Perindag	Ahli Madya	1
12.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
13.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Muda	1
14.	Pengelola Barang dan Jasa	Ahli Muda	1
15.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1



**Gambar 1. Struktur Organisasi BBSPIKPP**



## **BAB II**

### **RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**

#### **2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023**

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021 – 2024 dan Renstra BSKJI Tahun 2021 – 2024.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2023 dengan nomor : SP DIPA-019.07.2.247199/2023 tanggal 30 November 2022, dengan alokasi anggaran Rp. 23.628.746.000 (Dua puluh tiga milyar enam ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus empat puluh enam ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 18.615.074.000,-
2. PNPB Rp 5.013.672.000,-

Sesuai revisi DIPA terakhir pada tanggal 22 Februari 2023, alokasi anggaran BBSPJIKKP menjadi sebesar Rp 23.704.706.000 (Dua puluh tiga milyar tujuh ratus empat juta tujuh ratus enam ribu rupiah). Hal ini disebabkan karena adanya penambahan anggaran untuk kegiatan DAPATI.

Sesuai dengan DIPA Tahun 2023 BBSPJIKKP memiliki 2 (dua) program yaitu :

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
2. Program Dukungan Manajemen

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen  
Kegiatan TA 2023 Sebelum Revisi

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Jumlah
<b>247199</b>	<b>BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK</b>	<b>23.628.746.000</b>
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2.715.665.000
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2.715.665.000
6077.AEC	Kerja sama	20.000.000
6077.AEC.003	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	20.000.000
51	Penjajakan kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	20.000.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	147.172.000
6077.AEF.005	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	147.172.000
51	Partisipasi dalam pameran/ promosi	56.492.000
52	Diseminasi	48.840.000
53	Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	41.840.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.879.715.000
6077.BAD.007	Jasa pelayanan teknis pengujian industri kulit, karet dan plastik	400.602.000
51	Jasa pelayanan teknis pengujian	344.962.000
52	Pemeliharaan akreditasi laboratorium uji	55.640.000
6077.BAD.015	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik	130.850.000
51	Jasa pelayanan teknis kalibrasi	82.170.000
52	Pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi	48.680.000
6077.BAD.027	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik	811.553.000
51	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	598.340.000
52	Jasa pelayanan sertifikasi profesi	31.500.000
53	Pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi	181.713.000

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Jumlah
6077.BAD.039	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik	80.000.000
51	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	80.000.000
6077.BAD.044	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik	60.000.000
51	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	60.000.000
6077.BAD.085	Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik	198.820.000
51	Jasa pelayanan inspeksi teknis	70.000.000
52	Pemeliharaan akreditasi lembaga inspeksi teknis	46.400.000
53	Jasa pelayanan validasi dan verifikasi gas rumah kaca	52.580.000
54	Pemeliharaan akreditasi lembaga validasi dan verifikasi gas rumah kaca	29.840.000
6077.BAD.088	Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet dan Plastik	62.970.000
51	Jasa Pelayanan Uji Profisiensi	32.400.000
52	Pemeliharaan akreditasi lembaga uji profisiensi	30.570.000
6077.BAD.089	Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik	67.600.000
51	Layanan pemeriksa dan pengujian produk halal	28.500.000
52	Pemeliharaan akreditasi lembaga pemeriksa halal	39.100.000
6077.BAD.093	Jasa Pelayanan Penyedia Material Acuan Standar	67.320.000
51	Miniplant Karet	67.320.000
6077.BDI	Fasilitas dan Pembinaan Industri	33.148.000
6077.BDI.005	Pemanfaatan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik	33.148.000
51	Pemanfaatan paket teknologi/supervisi/konsultasi	33.148.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	635.630.000

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Jumlah
6077.CAH.006	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri kulit, karet dan plastik	635.630.000
51	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	635.630.000
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen	20.913.081.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	20.913.081.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	19.901.931.000
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	121.000.000
51	Pengelolaan Data dan Informasi	121.000.000
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	19.780.931.000
1	Gaji dan Tunjangan	14.823.260.000
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.957.671.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	611.150.000
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	611.150.000
51	Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	388.000.000
52	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	146.700.000
53	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	76.450.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	320.000.000
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	320.000.000
51	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	320.000.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	80.000.000
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	15.000.000
51	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	15.000.000
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000
51	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	20.000.000
51	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	20.000.000
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	15.000.000
51	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	15.000.000

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Jumlah
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	15.000.000
51	Penyelenggaraan Kearsipan	15.000.000

Tabel 2.2. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2023 Setelah Revisi

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Jumlah
<b>247199</b>	<b>BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK</b>	<b>23.704.706.000</b>
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2.791.625.000
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2.791.625.000
6077.AEC	Kerja sama	20.000.000
6077.AEC.003	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	20.000.000
51	Penjajakan kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	20.000.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	147.172.000
6077.AEF.005	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	147.172.000
51	Partisipasi dalam pameran/ promosi	56.492.000
52	Diseminasi	48.840.000
53	Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	41.840.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.879.715.000
6077.BAD.007	Jasa pelayanan teknis pengujian industri kulit, karet dan plastik	400.602.000

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Jumlah
51	Jasa pelayanan teknis pengujian	344.962.000
52	Pemeliharaan akreditasi laboratorium uji	55.640.000
6077.BAD.015	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik	130.850.000
51	Jasa pelayanan teknis kalibrasi	82.170.000
52	Pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi	48.680.000
6077.BAD.027	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik	811.553.000
51	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	598.340.000
52	Jasa pelayanan sertifikasi profesi	31.500.000
53	Pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi	181.713.000
6077.BAD.039	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik	80.000.000
51	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	80.000.000
6077.BAD.044	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik	60.000.000
51	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	60.000.000
6077.BAD.085	Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik	198.820.000
51	Jasa pelayanan inspeksi teknis	70.000.000
52	Pemeliharaan akreditasi lembaga inspeksi teknis	46.400.000
53	Jasa pelayanan validasi dan verifikasi gas rumah kaca	52.580.000
54	Pemeliharaan akreditasi lembaga validasi dan verifikasi gas rumah kaca	29.840.000
6077.BAD.088	Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet dan Plastik	62.970.000
51	Jasa Pelayanan Uji Profisiensi	32.400.000

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Jumlah
52	Pemeliharaan akreditasi lembaga uji profesiensi	30.570.000
6077.BAD.089	Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik	67.600.000
51	Layanan pemeriksa dan pengujian produk halal	28.200.000
52	Pemeliharaan akreditasi lembaga pemeriksa halal	39.400.000
6077.BAD.093	Jasa Pelayanan Penyedia Material Acuan Standar	67.320.000
51	Miniplant Karet	67.320.000
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	33.148.000
6077.BDI.005	Pemanfaatan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik	33.148.000
51	Pemanfaatan paket teknologi/supervisi/konsultasi	33.148.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	635.630.000
6077.CAH.006	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri kulit, karet dan plastik	635.630.000
51	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	635.630.000
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	75.960.000
6077.QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	75.960.000
53	Jasa konsultasi program DAPATI	75.960.000
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen	20.913.081.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	20.913.081.000

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Jumlah
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	19.901.931.000
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	121.000.000
51	Pengelolaan Data dan Informasi	121.000.000
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	19.780.931.000
1	Gaji dan Tunjangan	14.823.260.000
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.957.671.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	611.150.000
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	611.150.000
51	Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	388.000.000
52	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	146.700.000
53	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	76.450.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	320.000.000
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	320.000.000
51	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	320.000.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	80.000.000
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	15.000.000
51	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	15.000.000
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000
51	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	20.000.000



Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Jumlah
51	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	20.000.000
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	15.000.000
51	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	15.000.000
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	15.000.000
51	Penyelenggaraan Kearsipan	15.000.000

## 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan BBSPJIKKP pada tahun 2023 adalah Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Agar pelaksanaan kegiatan yang telah disusun tepat sasaran dan dapat diukur pencapaian pelaksanaan kegiatannya pada akhir tahun, maka ditetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja BBSPJIKKP dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja TA 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri	4	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6	Persen
		2 Meningkatkan PNBPN layanan jasa industri	40	Persen

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		3	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	85	Persen
		4	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup
		5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,8	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3,6	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82,6	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai

Pada tahun anggaran 2023, anggaran terdiri dari 2 (dua) program dan 2 (dua) kegiatan. Secara rinci dijabarkan dalam tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4. Informasi Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2023

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 2. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan, pendampingan dan penghargaan industri 4.0 3. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 4. Persentase rekomendasi kebijakan jasa industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder jasa industri	1. Kerjasama	Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis BBSPJIKKP	2 Kesepakatan
			2. Sosialisasi dan Diseminasi	Promosi/Publikasi/ Temu Pelanggan/ Sosialisasi/ Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBSPJIKKP	70 orang
			3. Pelayanan Publik kepada industri	1. Jasa pelayanan teknis pengujian BBSPJIKKP	110 industri
				2. Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBSPJIKKP	18 industri
				3. Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBSPJIKKP	137 industri
				4. Jasa pelayanan pelatihan teknis BBSPJIKKP	15 industri
				5. Jasa pelayanan teknis konsultasi BBSPJIKKP	2 industri
			4. Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Paket teknologi/supervisi/ konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri BBSPJIKKP	1 industri
			5. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1. Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop /layanan BBSPJIKKP	1 unit
				2. Peralatan fasilitas laboratorium/workshop /layanan BBSPJIKKP	10 unit
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Set BSKJI 2. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN 3. Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B 4. Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen	1. Layanan Dukungan Manajemen Internal	1. Layanan Hubungan Masyarakat	1 Layanan
				2. Layanan Perkantoran	1 layanan
			2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1. Layanan Sarana Internal	23 unit
				2. Layanan prasarana internal	1 unit
3. Layanan Manajemen SDM internal	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	83 Orang			
4. Layanan	1. Layanan Perencanaan	1 Dokumen			

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
		Risiko mencapai minimal level 3	Manajemen Kinerja Internal	dan Penganggaran	
		5. Nilai disiplin pegawai		2. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan
		6. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A		3. Layanan Manajemen Keuangan	2 Laporan
		7. Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90		4. Layanan Reformasi Kinerja	1 Laporan
		8. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker		5. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Laporan

### BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6	Persen	10	Jan : Koordinasi internal (tim konsultansi)  Feb : Sosialisasi program Pinoti  Mar : Sosialisasi program Pinoti, seleksi administrasi, bootcamp industri dan seleksi	45	Apr : Koordinasi internal  Mei : Pengumuman tenan terpilih dan penandatanganan perjanjian kerjasama  Jun : mentoring	85	Jul : mentoring  Agt : mentoring  Sep : mentoring	100	Okt : Mentoring  Nop : Monitoring dan evaluasi kegiatan Pinoti  Des : Pelaporan kegiatan Pinoti

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
					15	Jan : Sosialisasi kegiatan konsultasi  Feb : Sosialisasi kegiatan konsultasi  Mar : Sosialisasi kegiatan konsultasi dan peninjauan kegiatan kolaborasi	35	Apr : Peninjauan kegiatan kolaborasi dan Identifikasi kebutuhan industri  Mei : Identifikasi kebutuhan industri dan analisis penyelesaian masalah  Jun : Identifikasi kebutuhan industri dan analisis penyelesaian masalah	70	Jul : Perencanaan penyelesaian masalah dan ujicoba proses  Agt : Perencanaan penyelesaian masalah dan uji coba proses  Sep : Uji coba proses dan Proses produk	100	Okt : Proses produk dan penyelesaian masalah  Nop : Proses produk dan penghitungan produktifitas/efisiensi  Des : Laporan akhir
					5	Jan : -  Feb : pembentukan tim kerja  Mar : peninjauan kolaborasi dengan IKM	29	Apr : koordinasi persiapan project kolaborasi  Mei : perbaikan proses creaming lateks  Jun : perbaikan proses creaming, pemantauan mutu produk lateks pekat	71	Jul : perbaikan proses creaming lateks, pemantauan mutu produk lateks pekat, pengembangan produk busa lateks  Agt : pemantauan mutu produk lateks pekat, pengembangan produk busa lateks  Sep : awareness persyaratan peralatan pelindung diri	100	Okt : pemantauan mutu produk lateks pekat dan busa lateks  Nop : monitoring  Des : evaluasi dan pelaporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri	4	Perusahaan	20	Jan : identifikasi kebutuhan pelatihan  Feb : peningkatan kompetensi SDM  Mar : studi banding ke B4T dan optikji	50	Apr : melakukan asesmen 4.0 ke industri (kerja sama dg B4T dan Optikji)  Mei : melakukan asesmen 4.0 ke industri (kerja sama dg B4T dan Optikji)  Jun : melakukan asesmen 4.0 ke industri (kerja sama dg B4T dan Optikji)	80	Jul : melakukan asesmen 4.0 ke industri (kerja sama dg B4T dan Optikji)  Agt : melakukan asesmen 4.0 ke industri (kerja sama dg B4T dan Optikji)  Sep : melakukan asesmen 4.0 ke industri (kerja sama dg B4T dan Optikji)	100	Okt : melakukan asesmen 4.0 ke industri (kerja sama dg B4T dan Optikji)  Nop : melakukan asesmen 4.0 ke industri (kerja sama dg B4T dan Optikji)  Des : melakukan asesmen 4.0 ke industri (kerja sama dg B4T dan Optikji)
						25	Jan : Pengkajian permohonan layanan konsultasi  Feb : Pembentukan tim  Mar : Persiapan materi	50	Apr : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis  Mei : Pengkajian permohonan layanan konsultasi  Jun : Pembentukan tim dan persiapan materi	75	Jul : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis  Agt : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis  Sep : Pengkajian permohonan layanan konsultasi	100	Okt : Pembentukan tim dan persiapan materi  Nop : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis  Des : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6	Persen	10	Jan : Penjaringan industri untuk kegiatan Dapati  Feb : Finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan Dapati, penandatanganan surat perjanjian kontrak  Mar : Pelaksanaan kegiatan Dapati	50	Apr : Pelaksanaan kegiatan Dapati  Mei : Pelaksanaan kegiatan Dapati Jun : Pelaksanaan kegiatan Dapati	70	Jul : Pelaksanaan kegiatan Dapati  Agt : Pelaksanaan kegiatan Dapati.  Sep : Pelaksanaan kegiatan Dapati.	100	Okt : Pelaksanaan kegiatan Dapati  Nop : Monitoring dan evaluasi kegiatan Dapati  Des : Pelaporan kegiatan Dapati
		2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	40	Persen	31.72	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBP, target PNBP Rp. 789.003.000  Feb : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBP, target PNBP Rp. 522.133.000  Mar : - Pelaksanaan layanan jasa	47.65	Apr : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBPtrarget PNBP Rp. 340.174.000  Mei : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBPtrarget PNBP Rp. 297.617.000  Jun : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan	79.48	Jul : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBPtrarget PNBP Rp. 546.467.000  Agt : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBPtrarget PNBP, Rp. 715.086.000  Sep :	100	Okt : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBPtrarget PNBP Rp. 436.576.000  Nop : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBPtrarget PNBP Rp. 578.726.000  Des : - Pelaksanaan layanan jasa kepada



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
						kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBPNP, target PNBPNP Rp. 558.929.000		PNBPNPtarget PNBPNP Rp. 300.946.000		- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBPNP, target PNBPNP Rp. 612.754.000		pelanggan - Monitoring penerimaan PNBPNP target PNBPNP Rp. 193.461.000 dan target total PNBPNP Rp. 5.889.872.000 , dan perhitungan peningkatan PNBPNP dibandingkan dengan PNBPNP tahun sebelumnya
3	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	85	Persen	16	Jan :Penyelesaian 5 SPK  Feb :Penyelesaian 6 SPK  Mar :Penyelesaian 3 SPK	38	Apr :Penyelesaian 3 SPK  Mei :Penyelesaian 8 SPK  Jun :Penyelesaian 8 SPK	75	Jul :Penyelesaian 10 SPK.  Agt :Penyelesaian 10 SPK  Sep :Penyelesaian 10 SPK	100	Okt :.Penyelesaian 10 SPK  Nop :Penyelesaian 10 SPK  Des :Penyelesaian 2 SPK	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		4	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup	20	<p>Jan : pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN</p> <p>Feb : pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN; submit pendaftaran akreditasi LVV BBKPP; proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP dan witness)</p> <p>Mar : proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP dan witness); melakukan pelayanan jasa verifikasi GRK</p>	50	<p>Apr : proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP, dan witness); pelayanan jasa verifikasi/validasi GRK</p> <p>Mei : proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP, dan witness); pelayanan jasa verifikasi/validasi GRK</p> <p>Jun : tindakan perbaikan hasil audit KAN</p>	80	<p>Jul : tindakan perbaikan hasil audit KAN; peningkatan kompetensi SDM</p> <p>Agt : melakukan pelayanan jasa verifikasi/validasi</p> <p>Sep : melakukan pelayanan jasa verifikasi/validasi; audit internal LVV GRK BBKPP</p>	100	<p>Okt : melakukan pelayanan jasa verifikasi/validasi; tindak lanjut audit internal LVV GRK BBKPP</p> <p>Nop : melakukan pelayanan jasa verifikasi/validasi; tindak lanjut audit internal LVV GRK BBKPP</p> <p>Des : melakukan pelayanan jasa verifikasi/validasi; tinjauan manajemen LVV GRK BBKPP</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen	25	<p>Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p>	50	<p>Apr : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Jun : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p>	75	<p>Jul : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Sep : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p>	100	<p>Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.</p>
Laporan Triwulan I – 2023 BBSP/JIKKP - BSKJI													

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen	25	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam	50	Apr : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Jun : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Jul : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Sep : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	100	Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
						negeri dalam pengadaan barang dan jasa							
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,8	Indeks	20	Jan : Pengumpulan data responden Feb : Pengumpulan data responden Mar : Pengumpulan data responden	50	Apr : Pengumpulan data responden Mei : Persiapan Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan Jun : Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan	75	Jul : Pengumpulan data Survey Agt : Pengelompokan data Survey Sep : Penghitungan data survey	100	Okt : Penyusunan Laporan hasil survey Nop : Perbaikan dan Finalisasi Laporan hasil Survey Des : Penggandaan Laporan hasil survey
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78	Indeks	25	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	50	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN	75	Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN IP ASN per 8 April 2023 sesuai aplikasi adalah 76,55	100	Okt : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Nov : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Des : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3,6	Indeks	20	Jan :Pengumpulan bahan data layanan baru BBSPJIKKP  Feb :Penyusunan bahan data layanan baru BBSPJIKKP  Mar :Koordinasi Internal	50	Apr : Penyusunan Standar Pelayanan Penyedia Uji Profesiensi  Mei :Penyusunan Standar Pelayanan Validasi, Verifikasi dan TKDN, serta Inspeksi  Jun : Penyusunan Standar Pelayanan Audit Teknologi	80	Jul : Penyusunan Standar Pelayanan Miniplant Penyamakan Kulit.  Agt :Penyusunan Standar Pelayanan Miniplant Karet  Sep :Penyusunan Standar Pelayanan Produksi Produk Kulit	100	Okt : Penyusunan Standar Pelayanan Jasa Lainnya  Nop :Review seluruh Standar Pelayanan  Des :Penetapan Standar Pelayanan BBSPJIKKP

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82,6	Nilai	25	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2021, Perkin 2023 dan Rencana Kinerja 2023  Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2023  Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2023	50	Apr : Penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2023 dan Penilaian SAKIP  Mei : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II 2023  Jun : Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2023	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2023  Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP  Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2023	100	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan III TA 2023  November : Review Renstra, dan Penyusunan anggaran TA 2023  Desember : Menyusun dan melengkapi Renja TA 2023, persiapan penyusunan Laporan Triwulan IV TA 2023 dan LAKIP TA 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai	25	Jan : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021  Feb : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021  Maret : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021	50	Apr : Penilaian Laporan Keuangan  Mei : Penilaian Laporan Keuangan  Jun : Penilaian Laporan Keuangan	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2023  Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2023  Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2023	100	Oktober :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2023  November :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan  Desember :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2023



### 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 Persen	10	10	Jan : Koordinasi internal (tim konsultansi)  Feb : Sosialisasi program Pinoti  Mar : Sosialisasi program Pinoti, seleksi administrasi, bootcamp industri dan seleksi	Koordinasi internal tim konsultansi  Feb : Sosialisasi program Pinoti melalui media sosial dan lisan (tatap muka)  Mar : Seleksi administrasi, belum ada pengumuman hasil seleksi sehingga bootcamp industri belum terlaksana		
				15	15	Jan : Sosialisasi kegiatan konsultasi  Feb : Sosialisasi kegiatan konsultasi  Mar : Sosialisasi kegiatan konsultasi dan penjajagan kegiatan kolaborasi	Jan : Melakukan koordinasi kegiatan Tim Miniplan rencana sosialisasi kegiatan konsultasi  Feb : Sosialisasi kegiatan konsultasi Djoen Leather, Rolia Leather, Politeknik Teknologi Kulit, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universitas Sebelas Maret  Mar : Sosialisasi kegiatan konsultasi dan melakukan penjajagan ke RS. Sarjito dan Universitas Sebelas Maret		
				5	5	Jan : -  Feb : pembentukan tim kerja  Mar : penjajagan kolaborasi dengan IKM	Jan : -  Feb : tim kerja telah terbentuk sesuai dengan SK Ka BBSPJIKKP No. 50 Tahun 2023  Mar : penjajagan kolaborasi dilakukan dengan CV. Sumatex dan UNAIR Surabaya dengan topik perbaikan mutu produk lateks pekat sebagai bahan baku peralatan keselamatan kerja		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri	4 Perusahaan	20	5	Jan : identifikasi kebutuhan pelatihan Feb : peningkatan kompetensi SDM Mar : studi banding ke B4T dan optikji	Jan : melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan dan membuat usulan pelatihan tim asesmen indi 4.0 Feb : mengikuti visitasi industri 4.0 di Batam Mar : -	Studi banding dapat belum dilaksanakan karena ada kegiatan lain yang lebih prioritas untuk dilaksanakan	Melakukan komunikasi dengan Optikji dan B4T menggunakan media telepon/online
				25	25	Jan : Pengkajian permohonan layanan konsultasi  Feb : Pembentukan tim  Mar : Persiapan materi	Jan : Pengkajian permohonan layanan konsultasi, Pembentukan tim  Feb : Persiapan materi, Pelaksanaan layanan konsultasi di PT KCP  Mar : Persiapan materi, Pelaksanaan layanan konsultasi di PT SPP		
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6 Persen	10	10	Jan : Penjaringan industri untuk kegiatan Dapati  Feb : Finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan Dapati, penandatanganan surat perjanjian kontrak  Mar : Pelaksanaan kegiatan Dapati	Jan : Penjaringan industri untuk kegiatan DAPATI  Feb : Finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan DAPATI  Mar : Penandatanganan SPK, pelaksanaan kegiatan DAPATI	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	40 Persen	31.72	18.94	<p>Jan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNBP, target PNBP Rp. 789.003.000</li> </ul> <p>Feb :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNBP, target PNBP Rp. 522.133.000</li> </ul> <p>Mar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNBP, target PNBP Rp. 558.929.000</li> </ul>	<p>Jan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNBP, realisasi PNBP bulan Januari Rp. 394.940.672</li> </ul> <p>Feb :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNBP, realisasi PNBP bulan Februari Rp. 498.384.942</li> </ul> <p>Mar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNBP, realisasi PNBP bulan Maret Rp. 222.481.580</li> </ul> <p>PNBP bulan Januari-Maret adalah Rp 1.115.335.194, bila dibandingkan dengan PNBP Triwulan I Tahun 2022 sebesar Rp 1.425.118.650 maka penurunannya sebesar 21,74%</p>	<p>Target peningkatan sebesar 40% dengan asumsi pada tahun 2023 BBSPJIKKP telah menjadi satker BLU, namun sampai saat ini masih belum menjadi satker BLU. Dengan menjadi satker BLU diharapkan ada fleksibilitas dalam melakukan pelayanan sehingga dapat meningkatkan pendapatan balai dari hasil layanan maupun pemanfaatan aset lainnya, namun saat ini balai belum dapat melakukan hal tersebut karena masih menjadi satker PNBP.</p>	<p>meningkatkan kinerja layanan yang ada, dan tetap mengikuti prosedur pengusulan satker BLU</p>
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	85 Persen	16	10.28	<p>Jan :Penyelesaian 5 SPK</p> <p>Feb :Penyelesaian 6 SPK</p> <p>Mar :Penyelesaian 3 SPK</p>	<p>Jan : Penyelesaian 5 SPK (UD Berkah Jaya, PT Kapuas Besar, PT Karunia Catur Perkasa, PT Polykencana Raya, PT Wipolimex Raya)</p> <p>Feb : Penyelesaian 4 SPK (PT Batanghari Tebing Pratama, PT Rubber Jaya Lampung, PT Wasa</p>	<p>Terdapat 6 SPK pada periode Februari dan Maret yang tidak ditanda tangani oleh Plt. Kepala BBSPJIKKP</p>	<p>Merubah tanggal 6 SPK tersebut ke bulan April untuk dapat ditandatangani oleh Kepala BBSPJIKKP yang baru</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Kharisma Indonesia, CV Jadi Jaya Makmur)  Mar :Penyelesaian 0 SPK		
		Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	1 ruang lingkup	20	15	Jan : pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN  Feb : pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN; submit pendaftaran akreditasi LVV BBKPP; proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP dan witness)  Mar : proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP dan witness); melakukan pelayanan jasa verifikasi GRK	Jan : - Melakukan tinjauan mandiri verifikasi GRK PT Kahayan Berseri - Menerbitkan Pernyataan/Opini Verifikasi GRK PT Kahayan Berseri - Identifikasi kebutuhan pelatihan dan membuat usulan pelatihan ke Kabag TU  Feb : - Pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN - Submit pendaftaran akreditasi LVV BBKPP di kanmis - Audit kelayakan oleh KAN - Pembayaran pendaftaran akreditasi LVV BBKPP Mar : - audit kecukupan oleh KAN - Pelatihan inventarisai dan kuantifikasi emisi GRK sesuai ISO 14064-1 (8-10 Maret 2023)	Calon klien belum melakukan identifikasi dan kualifikasi emisi yang dihasilkan dari proses IPAL, sehingga permohonan verifikasi GRK dari calon klien masih tertunda.	Melakukan komunikasi dengan calon klien terkait progress penghitungan emisi dari proses IPAL
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78 Persen	25	13.3	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam	Realisasi belanja akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa masih rendah karena sebagian	Mengoptimalkan anggaran yang tersedia dan mengupayakan secara maksimal setiap pengadaan barang dan jasa menggunakan PDN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						pengadaan barang dan jasa  Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	pengadaan barang dan jasa  Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sampai dengan bulan Maret berdasarkan data pada aplikasi Monitoring Pagu dan Realisasi PDN adalah sebesar 10,38 %	besar sumber dananya PNBP sehingga tergantung pada ketersediaan dana PNBP yang didapatkan	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	20	20	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen  Feb : Pelaksanaan audit oleh itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan  Mar : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen. Audit itjen dilaksanakan pada tanggal 30 Januari - 3 Februari 2023  Feb : Pelaksanaan audit oleh itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan. Dari hasil audit itjen terdapat 12 temuan dan 21 saran yang harus ditindaklanjuti  Mar : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan		
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,8 Indeks	20	20	Jan : Pengumpulan data responden  Feb : Pengumpulan data responden  Mar :Pengumpulan data responden	Jan : Pengumpulan data 20 Responden  Feb : Pengumpulan data 20 Responden		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Mar : Pengumpulan data 20 Responden		
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 Indeks	25	25	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN  Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN  Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN  IP ASN per 8 April 2023 sesuai aplikasi adalah 76,55		
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,6 Nilai	20	20	Jan :Pengumpulan bahan data layanan baru BBSPJIKKP  Feb :Penyusunan bahan data layanan baru BBSPJIKKP  Mar :Koordinasi Internal	Jan : Pengumpulan bahan data 3 layanan baru BBSPJIKKP (Inspeksi, VV GRK, TKDN)  Feb : Pengumpulan bahan data 4 layanan baru BBSPJIKKP (PUP, Audit Teknologi, Miniplant Penyamakan Kulit, Miniplant Karet )  Mar : Pengumpulan bahan data 2 layanan baru BBSPJIKKP (produksi produk kulit, jasa lainnya -SRM) dan Koordinasi Internal pengumpulan bahan penyusunan Standar Pelayanan Minimal		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82,6 Nilai	25	25	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2022, Perkin 2023 dan Rencana Kinerja 2024  Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2023  Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2023	Jan : Telah dilakukan penyusunan laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2022, Perkin 2023 dan Rencana Kinerja 2024  Feb : Telah dilaksanakan persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2023  Mar : Melakukan penyusunan draft laporan PP 39 triwulan I TA 2023		
		Nilai minimal laporan keuangan	91 Nilai	25	25	Jan : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Feb : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Maret : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022	Jan : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Feb : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Maret : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022		

**a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 Persen	0 Persen	10	10	Jan : Koordinasi internal (tim konsultasi)  Feb : Sosialisasi program Pinoti  Mar : Sosialisasi program Pinoti, seleksi administrasi, bootcamp industri dan seleksi	Jan : Koordinasi internal tim konsultasi  Feb : Sosialisasi program Pinoti melalui media sosial dan lisan (tatap muka)  Mar : Seleksi administrasi, belum ada pengumuman hasil seleksi sehingga bootcamp industri belum terlaksana
				15	15	Jan : Sosialisasi kegiatan konsultasi  Feb : Sosialisasi kegiatan konsultasi  Mar : Sosialisasi kegiatan konsultasi dan penjajagan kegiatan kolaborasi	Jan : Melakukan koordinasi kegiatan Tim Miniplan rencana sosialisasi kegiatan konsultasi  Feb : Sosialisasi kegiatan konsultasi Djoen Leather, Rolia Leather, Politeknik Teknologi Kulit, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universitas Sebelas Maret  Mar : Sosialisasi kegiatan konsultasi dan melakukan penjajagan ke RS. Sarjito dan Universitas Sebelas Maret
				5	5	Jan : -  Feb : pembentukan tim kerja  Mar : penjajagan kolaborasi dengan IKM	Jan : -  Feb : tim kerja telah terbentuk sesuai dengan SK Ka BBSPJIKKP No. 50 Tahun 2023  Mar : penjajagan kolaborasi dilakukan dengan CV. Sumatex dan UNAIR Surabaya dengan topik perbaikan mutu produk lateks pekat sebagai bahan baku peralatan keselamatan kerja



### **1) Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi**

Agar tercapai pengembangan industri yang lebih efektif, maka diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, industri ataupun instansi lainnya, sehingga kolaborasi yang sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak dari unsur seperti disebutkan di atas dapat terpenuhi. Hasil kolaborasi yang berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving harus dapat diukur outcomenya.

Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak). Kegiatan kolaborasi yang dihitung pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya

#### **a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 6,3% dengan realisasi 6,3%.

Pada kegiatan kolaborasi ini direncanakan terdapat 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan program PINOTI (Penerapan Metode Zero Waste pada Industri Kerajinan Kulit Alra)
2. Kegiatan kolaborasi dengan Djoen Leather, Rolia Leather, Politeknik Teknologi Kulit, ISI Yogyakarta dan Universitas Sebelas Maret
3. Kegiatan kolaborasi dengan CV Sumatex dan UNAIR Surabaya (Perbaikan Mutu Produk Lateks Pekat sebagai Bahan Baku Peralatan Keselamatan Kerja)

Adapun rencana kegiatan Triwulan I antara lain:

1. Kegiatan program PINOTI (Penerapan Metode Zero Waste pada Industri Kerajinan Kulit Alra) : Koordinasi internal tim konsultasi, sosialisasi program Pinoti, seleksi administrasi, dan bootcamp industri.

2. Kegiatan kolaborasi dengan Djoen Leather, Rolia Leather, Politeknik Teknologi Kulit, ISI Yogyakarta dan Universitas Sebelas Maret : Sosialisasi kegiatan konsultasi dan penjajagan kegiatan kolaborasi.
3. Kegiatan kolaborasi dengan CV Sumatex dan UNAIR Surabaya (Perbaikan Mutu Produk Lateks Pekat sebagai Bahan Baku Peralatan Keselamatan Kerja) : Pembentukan tim kerja dan penjajagan kolaborasi.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

1. Kegiatan program PINOTI (Penerapan Metode Zero Waste pada Industri Kerajinan Kulit Alra) : Telah dilaksanakannya koordinasi internal tim konsultansi, sosialisasi program Pinoti melalui media sosial dan lisan (tatap muka) dan seleksi administrasi, namun belum ada pengumuman hasil seleksi sehingga bootcamp industri belum terlaksana.
  2. Kegiatan kolaborasi dengan Djoen Leather, Rolia Leather, Politeknik Teknologi Kulit, ISI Yogyakarta dan Universitas Sebelas Maret : Telah dilaksanakannya koordinasi kegiatan Tim Miniplan mengenai rencana sosialisasi kegiatan konsultasi, sosialisasi kegiatan konsultasi dengan IKM Djoen Leather, IKM Rolia Leather, Politeknik Teknologi Kulit, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universitas Sebelas Maret, penjajagan ke RS. Sarjito dan Universitas Sebelas Maret
  3. Kegiatan kolaborasi dengan CV Sumatex dan UNAIR Surabaya (Perbaikan Mutu Produk Lateks Pekat sebagai Bahan Baku Peralatan Keselamatan Kerja) : Telah dilaksanakannya pembentukan tim kerja dan penjajagan kolaborasi dengan CV Sumatex dan UNAIR Surabaya
- Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian target antara fisik pada indikator ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah:

- 1) Kegiatan program PINOTI (Penerapan Metode Zero Waste pada Industri Kerajinan Kulit Alra) : koordinasi internal, pengumuman tenan terpilih, penandatanganan SPK dan mentoring tenan
- 2) Kegiatan kolaborasi dengan Djoen Leather, Rolia Leather, Politeknik Teknologi Kulit, ISI Yogyakarta dan Universitas Sebelas Maret : peninjauan kebutuhan industri, identifikasi kebutuhan industri dan analisis penyelesaian masalah
- 3) Kegiatan kolaborasi dengan CV Sumatex dan UNAIR Surabaya (Perbaikan Mutu Produk Lateks Pekat sebagai Bahan Baku Peralatan Keselamatan Kerja) : koordinasi persiapan project kolaborasi, perbaikan proses creaming lateks, dan pemantauan mutu produk lateks pekat

**b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri	4 Perusahaan	0 Perusahaan	20	5	Jan : identifikasi kebutuhan pelatihan Feb : peningkatan kompetensi SDM Mar : studi banding ke B4T dan optikji	Jan : melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan dan membuat usulan pelatihan tim asesmen indi 4.0 Feb : mengikuti visitasi industri 4.0 di Batam Mar : -
				25	25	Jan : Pengkajian permohonan layanan konsultansi Feb : Pembentukan tim Mar : Persiapan materi	Jan : Pengkajian permohonan layanan konsultansi, Pembentukan tim Feb : Persiapan materi, Pelaksanaan layanan konsultansi di PT KCP Mar : Persiapan materi, Pelaksanaan layanan konsultansi di PT SPP

**1) Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak

semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.

Kegiatan peningkatan peran balai ini dapat berupa asesmen, pelatihan, pendampingan, konsultasi, bimbingan transformasi industri 4.0, dan pendampingan, konsultasi, bimbingan penerapan standardisasi industri (standar mutu, standar berkelanjutan, standar industri hijau).

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 22,5% dengan realisasi 15%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah:

- Kegiatan Pendampingan INDI 4.0 : identifikasi kebutuhan pelatihan, peningkatan kompetensi SDM, dan studi banding ke B4T dan optikji
- Kegiatan layanan konsultasi : Pengkajian permohonan layanan konsultasi, pembentukan tim dan persiapan materi

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- Kegiatan Pendampingan INDI 4.0 : telah dilaksanakannya identifikasi kebutuhan pelatihan dan penyusunan usulan pelatihan tim asesmen indi 4.0 serta mengikuti visitasi industri 4.0 di Batam
- Kegiatan layanan konsultasi : telah dilaksanakannya pengkajian permohonan PT. Warna Agung Selatan, pembentukan tim, persiapan materi, dan pelaksanaan layanan konsultasi di PT KCP dan PT SPP

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan belum sesuai target karena kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

**b) Kendala**

Pada kegiatan pendampingan INDI 4.0, studi banding dapat belum dilaksanakan karena ada kegiatan lain yang lebih prioritas untuk dilaksanakan

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi dengan Optikji dan B4T menggunakan media telepon/online serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

**c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Rencana	Kegiatan
				Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6 Persen	0 Persen	10	10	Jan : Penjaringan industri untuk kegiatan Dapati  Feb : Finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan Dapati, penandatanganan surat perjanjian kontrak  Mar : Pelaksanaan kegiatan Dapati	Jan : Penjaringan industri untuk kegiatan DAPATI  Feb : Finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan DAPATI  Mar : Penandatanganan SPK, pelaksanaan kegiatan DAPATI
	Meningkatnya PNBp layanan jasa industri	40 persen	-	31.72	18.94	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBp, target PNBp Rp. 789.003.000  Feb : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBp, target PNBp Rp. 522.133.000  Mar : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBp, target PNBp Rp. 558.929.000	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBp, realisasi PNBp bulan Januari Rp. 394.940.672  Feb : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBp, realisasi PNBp bulan Februari Rp. 498.384.942  Mar : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBp, realisasi PNBp bulan Maret Rp. 222.481.580  PNBP bulan Januari-Maret adalah Rp 1.115.335.194, bila dibandingkan dengan PNBp Triwulan I Tahun 2022 sebesar Rp 1.425.118.650 maka penurunannya sebesar 21,74%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	85 SPK/ Order	13 SPK/ Order	16	10.28	Jan :Penyelesaian 5 SPK  Feb :Penyelesaian 6 SPK  Mar :Penyelesaian 3 SPK	Jan : Penyelesaian 5 SPK (UD Berkah Jaya, PT Kapuas Besar, PT Karunia Catur Perkasa, PT Polykencana Raya ,PT Wipolimex Raya)  Feb : Penyelesaian 4 SPK (PT Batanghari Tebing Pratama, PT Rubber Jaya Lampung, PT Wasa Kharisma Indonesia, CV Jadi Jaya Makmur)  Mar :Penyelesaian 0 SPK
	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	1 Ruang lingkup	0 Ruang lingkup	20	15	Jan : pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN  Feb : pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN; submit pendaftaran akreditasi LVV BBKPP; proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP dan witness)  Mar : proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP dan witness); melakukan pelayanan jasa verifikasi GRK	Jan : - Melakukan tinjauan mandiri verifikasi GRK PT Kahayan Berseri - Menerbitkan Pernyataan/Opini Verifikasi GRK PT Kahayan Berseri - Identifikasi kebutuhan pelatihan dan membuat usulan pelatihan ke Kabag TU  Feb : - Pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN - Submit pendaftaran akreditasi LVV BBKPP di kanmis - Audit kelayakan oleh KAN - Pembayaran pendaftaran akreditasi LVV BBKPP  Mar : - audit kecukupan oleh KAN - Pelatihan inventarisasi dan kuantifikasi emisi GRK sesuai ISO 14064-1 (8-10 Maret 2023)
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78 Persen	10,38 Persen	25	13.3	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
						capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa  Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	pengadaan barang dan jasa  Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sampai dengan bulan Maret berdasarkan data pada aplikasi Monitoring Pagu dan Realisasi PDN adalah sebesar 10,38 %

**1) Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi**

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultansi.

Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultansi untuk melakukan kajian dalam memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dapati.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah penjaringan industri untuk kegiatan DAPATI, finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan DAPATI, penandatanganan SPK dan pelaksanaan kegiatan DAPATI.

Kegiatan DAPATI BBSPJIKKP pada tahun 2023 terdapat 2 kegiatan yaitu :

1. Peningkatan Mutu Produk Barang Karet Melalui Pemantauan Proses Produksi
2. Jasa Konsultansi Teknis Teknologi Pemanfaatan Limbah Fleshing Kulit Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Penjaringan industri untuk kegiatan DAPATI, Finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan DAPATI, Penandatanganan SPK, dan pelaksanaan kegiatan DAPATI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah dapat dilaksanakan dan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah penjaringan industri untuk kegiatan DAPATI, finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan DAPATI, penandatanganan SPK dan pelaksanaan kegiatan DAPATI.

**2) Meningkatnya PNBP layanan jasa industri**

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNBP tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang



diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

Data berdasarkan realisasi target PNBPN layanan jasa industri dalam Rupiah pada tahun berjalan.

Cara menghitung pertumbuhan realisasi PNBPN layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

#### **a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 31,72% dengan realisasi 18,94%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan dan monitoring penerimaan PNBPN Triwulan I dengan target PNBPN Rp. 1.870.065.000.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Januari: Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan (layanan sertifikasi 7 industri, layanan pengujian 32 industri dan 41 non industri, kalibrasi 7 industri dan 3 non industri, layanan miniplan kulit 20 industri, layanan pelatihan 1 industri dan layanan konsultasi/bimtek 1 industri) dan Monitoring penerimaan PNBPN. Realisasi PNBPN bulan Januari Rp. 394.940.672.
- Bulan Februari : Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan (layanan sertifikasi 15 industri, layanan pengujian 10 industri dan 2 non industri, kalibrasi 4 industri dan 4 non industri, layanan miniplan kulit 12 industri, layanan pelatihan 1 industri dan 4 non industri, dan layanan jasa lainnya berupa PKL/kunjungan 1 industri) dan monitoring penerimaan PNBPN. Realisasi PNBPN bulan Februari Rp. 498.384.942.
- Bulan Maret : Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan (layanan sertifikasi 10 industri, layanan pengujian 11 industri dan 6 non industri, kalibrasi 1 industri dan 5 non industri, layanan inspeksi 1 industri, layanan miniplan kulit 5 industri dan 2 non industri, dan layanan

pelatihan 3 industri dan 6 non industri) dan monitoring penerimaan PNPB. Realisasi PNPB bulan Februari Rp. 222.481.580.

Jumlah PNPB fungsional sampai dengan akhir bulan Maret 2023 sebesar Rp. 1.115.335.194, jika dibandingkan dengan realisasi PNPB triwulan I tahun 2022 yang sebesar Rp. 1.425.118.650 maka penurunannya sebesar 21,74%. Hal ini disebabkan pada awal tahun 2022 terdapat pembayaran layanan jasa tahun 2021 yang seharusnya dibayar pada akhir tahun 2021 sehingga pencapaian pada triwulan I tahun 2022 lebih besar daripada triwulan I tahun 2023.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan belum esuai dengan apa yang telah direncanakan.

#### **b) Kendala**

Target peningkatan sebesar 40% adalah target berdasarkan target Renstra BBSPJIKKP dan telah menjadi satker BLU, namun sampai saat ini masih belum menjadi satker BLU. Dengan menjadi satker BLU diharapkan ada fleksibilitas dalam melakukan pelayanan sehingga dapat meningkatkan pendapatan balai dari hasil layanan maupun pemanfaatan aset lainnya, namun saat ini balai belum dapat melakukan hal tersebut karena masih menjadi satker PNPB.

#### **c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah meningkatkan kinerja layanan yang ada, dan tetap mengikuti prosedur pengusulan satker BLU, melanjutkan persiapan pengusulan menjadi satker BLU serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

### **3) Meningkatkan jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri**

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasa di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI.

Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Data yang digunakan adalah data realisasi layanan berdasarkan SPK jasa layanan yang disetujui industri pada tahun berjalan.

**b) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 15%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah menyelesaikan 14 SPK.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Januari: Penyelesaian 5 SPK (UD Berkah Jaya, PT Kapuas Besar, PT Karunia Catur Perkasa, PT Polykencana Raya, PT Wipolimex Raya)
- Bulan Februari : Penyelesaian 4 SPK (PT Batanghari Tebing Pratama, PT Rubber Jaya Lampung, PT Wasa Kharisma Indonesia, CV Jadi Jaya Makmur)
- Bulan Maret : Penyelesaian 0 SPK

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan belum sesuai dengan target yang telah direncanakan dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

**c) Kendala**

Terdapat 6 SPK pada periode Februari dan Maret yang belum ditandatangani oleh Plt. Kepala BBSPJIKKP

**d) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta terdapat kendala dalam pelaksanaan sesuai yang disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah memproses penandatanganan 6 SPK yang belum ditandatangani oleh pejabat sebelumnya serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

**4) Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri**

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian.

Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

Indikator ini merupakan jumlah ruang lingkup/parameter layanan terakreditasi yang dimiliki Balai pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan jumlah ruang lingkup/parameter layanan terakreditasi pada periode tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:

Nilai Indikator = B - A.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 15%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah:

- Januari : pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN
- Februari : pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN; submit pendaftaran akreditasi LVV BBKPP; proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP dan witness)
- Maret : proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP dan witness); melakukan pelayanan jasa verifikasi GRK

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Januari : Telah dilaksanakannya tinjauan mandiri verifikasi GRK PT Kahayan Berseri, penerbitan pernyataan/opini Verifikasi GRK PT Kahayan Berseri, identifikasi kebutuhan pelatihan dan pengusulan pelatihan ke Kabag TU. Pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN baru akan dilaksanakan pada bulan Februari.
- Februari : Telah dilaksanakannya pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN, submit pendaftaran akreditasi LVV BBKPP di kanmis, audit kelayakan oleh KAN, pembayaran pendaftaran akreditasi LVV BBKPP.

- Maret : Telah dilaksanakannya audit kecukupan oleh KAN, Pelatihan inventarisasi dan kuantifikasi emisi GRK sesuai ISO 14064.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan tidak berhasil dilaksanakan dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

**b) Kendala**

Setelah dilakukan tinjauan mandiri verifikasi GRK PT Kahayan Berseri, calon klien belum melakukan identifikasi dan kuantifikasi emisi yang dihasilkan dari proses IPAL, sehingga permohonan verifikasi GRK dari calon klien masih tertunda.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi dengan calon klien terkait progress penghitungan emisi dari proses IPAL serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

**5) Presentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa**

Merupakan nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BBSPJIKKP diperoleh melalui rumus:  $RP3DN = \frac{RAP3DN}{TotAP3DN}$

Keterangan :

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Sumber data adalah

data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 13,33%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah ditetapkan untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dengan total realisasi sampai dengan bulan Maret sebesar Rp. 420.865.092,- sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 4.054.577.000,- sehingga persentasenya adalah 10,38%

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

**b) Kendala**

Masih belum adanya pimpinan baru sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dalam pengadaan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah mengoptimalkan anggaran yang tersedia dan mengupayakan secara maksimal setiap pengadaan barang dan jasa menggunakan PDN, serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

**d. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	-	20	20	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen  Feb : Pelaksanaan audit oleh itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan  Mar : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen. Audit itjen dilaksanakan pada tanggal 30 Januari - 3 Februari 2023  Feb : Pelaksanaan audit oleh itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan. Dari hasil audit itjen terdapat 12 temuan dan 21 saran yang harus ditindaklanjuti  Mar : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan

**1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**

Merupakan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh seluruh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal seluruh Satker di lingkungan BSKJI.

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah penyiapan bahan atau dokumen objek audit, pelaksanaan audit oleh Inspektorat Jenderal,

persiapan tindak lanjut temuan, menyusun rencana aksi tindak lanjut temuan serta koordinasi tindak lanjut temuan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah terlaksananya penyiapan bahan atau dokumen objek audit, pelaksanaan audit oleh Inspektorat Jenderal, persiapan tindak lanjut temuan, menyusun rencana aksi tindak lanjut temuan serta koordinasi tindak lanjut temuan. Audit Inspektorat Jenderal dilaksanakan pada tanggal 30 Januari - 3 Februari 2023. Menurut hasil audit, terdapat 12 temuan dan 21 saran yang harus ditindaklanjuti.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah koordinasi tindak lanjut temuan dan mengirimkan dokumen tindak lanjut temuan.

**e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,8	-	20	20	Jan : Pengumpulan data responden Feb : Pengumpulan data responden Mar :Pengumpulan data responden	Jan : Pengumpulan data 20 Responden Feb : Pengumpulan data 20 Responden Mar : Pengumpulan data 20 Responden

**1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri**

Merupakan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan.



**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah pengumpulan data responden.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Pengumpulan data kuesioner dari responden. Hingga Triwulan I, terdapat 60 responden yang mengisi kuisisioner namun belum dapat dilakukan perhitungan indeks kepuasan masyarakat karena jumlah responden masih di bawah 100 orang.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah pengumpulan data responden dengan penyebaran kuisisioner baik secara langsung di BBSPJIKKP maupun online melalui website BBSPJIKKP.

**f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 78	Indeks 76,55	25	25	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN  Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN  Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN  Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN  Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN  IP ASN per 8 April 2023 sesuai aplikasi adalah 76,55

## **1) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN**

Merupakan rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN tiap Satker.

### **a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah monitoring data indeks profesionalitas ASN.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah monitoring data indeks profesionalitas ASN sampai dengan bulan Maret 2023 rata-rata IP ASN sementara adalah 75,55. Target yang ditetapkan pada tahun 2023 adalah indeks 78 dan realisasi yang tercapai hingga bulan Maret 2023 adalah indeks 76,55.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

### **b) Kendala**

Masih terdapat pegawai yang belum update data terkait pengembangan kompetensi dalam aplikasi intranet, di samping masih ada kesempatan di periode selanjutnya untuk kegiatan pengembangan kompetensi.

### **c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah mengikutsertakan pegawai dalam berbagai diklat teknis sesuai kompetensi yang diperlukan dan memerintahkan pegawai untuk mengupdate data data terkait pengembangan kompetensi.

**g. Sasaran Kegiatan V : Penguatan Layanan Publik**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 3,6	-	20	20	Jan :Pengumpulan bahan data layanan baru BBSPJIKKP Feb :Penyusunan bahan data layanan baru BBSPJIKKP Mar :Koordinasi Internal	Jan : Pengumpulan bahan data 3 layanan baru BBSPJIKKP (Inspeksi, VV GRK, TKDN) Feb : Pengumpulan bahan data 4 layanan baru BBSPJIKKP (PUP, Audit Teknologi, Miniplant Penyamakan Kulit, Miniplant Karet ) Mar : Pengumpulan bahan data 2 layanan baru BBSPJIKKP (produksi produk kulit, jasa lainnya - SRM) dan Koordinasi Internal pengumpulan bahan penyusunan Standar Pelayanan Minimal

**1) Nilai minimal indeks layanan publik**

Merupakan perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan kepada publik dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas berdasarkan self assessment yang diverifikasi tim RB BSKJI.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah pengumpulan bahan data layanan baru dan koordinasi internal.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pengumpulan bahan data layanan baru (Inspeksi, VV GRK, TKDN, PUP, Audit Teknologi, Miniplant Penyamakan Kulit, Miniplant Karet, produksi produk kulit, jasa lainnya - SRM) dan koordinasi internal.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah dilaksanakan sesuai tahapan kegiatan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah penyusunan standar pelayanan penyedia uji profesiensi, validasi, verifikasi dan TKDN, inspeksi serta audit teknologi.

**h. Sasaran Kegiatan IV : Penguatan Akuntabilitas Organisasi**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82,6 Nilai	-	25	25	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2022, Perkin 2023 dan Rencana Kinerja 2024  Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2023  Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2023	Jan : Telah dilakukan penyusunan laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2022, Perkin 2023 dan Rencana Kinerja 2024  Feb : Telah dilaksanakan persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2023  Mar : Melakukan penyusunan draft laporan PP 39 triwulan I TA 2023
	Nilai minimal laporan keuangan	91 Nilai	-	25	25	Jan : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Feb : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Maret : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022	Jan : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Feb : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Maret : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022

## **1) Nilai minimal akuntabilitas kinerja**

Merupakan Nilai akuntabilitas (AKIP) setiap Satker.

### **a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah menyusun laporan triwulan IV 2022, Laporan Kinerja 2022, Perkin 2023 dan Rencana Kinerja 2023, Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2023, dan Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2023.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah telah tersusunnya laporan triwulan IV 2022, Laporan Kinerja 2022, Perkin 2023 dan Rencana Kinerja 2023, Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2023, dan Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2023. Sampai dengan bulan Maret belum ada penilaian SAKIP 2021. Penilaian SAKIP direncanakan dilaksanakan pada bulan April.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

### **b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada pencapaian indikator ini.

### **c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah penyusunan laporan PP 39 Triwulan I TA 2023, penilaian SAKIP, persiapan penyusunan laporan PP 39 Triwulan II TA 2023 dan penyusunan laporan PP 39 Triwulan II TA 2023.

## **2) Nilai minimal laporan keuangan**

Merupakan Nilai laporan keuangan setiap Satker.

### **a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah menyiapkan bahan laporan keuangan, rekonsiliasi, menyusun CaLK, Menyusun CaLK, melengkapi struktur laporan keuangan, persiapan pengumpulan dan pengumpulan LK Unaudited, dan memenuhi permintaan data-data laporan keuangan oleh BSKJI seperti data selisih belanja dan pendapatan dan lain-lain. Hingga bulan Maret belum ada penilaian Laporan Keuangan 2022.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala pada pencapaian indikator ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah penilaian laporan keuangan dan persiapan penyusunan laporan keuangan semester I TA 2023.

**3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan**

Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik pada Triwulan I TA 2023 (1 Januari 2023 – 31 Maret 2023) terdiri dari kegiatan:

**1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**

KRO		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I			
					Keuangan		Fisik	
					S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEC	Kerja sama	20.000	5 Kesepakatan	13 kesepakatan	15.00	-	16.00	16.00
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	147.172	70 Orang	0 orang	1.02	-	22.82	12.36
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	1.879.715	331 Industri	141 industri	16.88	14.76	20.44	17.84

KRO		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I			
					Keuangan		Fisik	
					S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	33.148	1 Industri	0 industri	-	-	5.00	-
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	635.630	7 Unit	0 unit	-	-	25.00	26.00
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	75.960	2 Industri	0 Industri	16.53	-	10.00	0.31
<b>Jumlah</b>		<b>2.791.625</b>			<b>1.41</b>	<b>1.17</b>	<b>2.49</b>	<b>2.20</b>

**a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada kegiatan ini terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Kerja sama

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan belum mencapai sasaran. Sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah identifikasi pelanggan dan calon pelanggan untuk kerja sama layanan jasa teknis, serta melaksanakan kerja sama pelayanan jasa teknis.

2) Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah survey kepuasan masyarakat, dan persiapan pengumpulan bahan-bahan untuk materi pameran.

3) Pelayanan Publik Kepada Industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pemberian layanan kepada pelanggan, diantaranya layanan sertifikasi kepada 32 industri, layanan pengujian kepada 53 industri dan 49 non industri, layanan kalibrasi kepada 12 industri dan 12 non industri, layanan inspeksi kepada 1 industri, layanan verifikasi TKDN kepada 37 industri dan 2 non industri, layanan jasa lainnya (PKL dan kunjungan) kepada 8 non

industri, layanan pelatihan kepada 5 industri dan 11 non industri, layanan konsultasi/bimtek kepada 1 industri.

4) Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah penjajagan kolaborasi dengan IKM.

5) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pengajuan perijinan barang Impor.

6) Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan fisik belum mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah survei lapangan dan pengadaan bahan.

**b. Kendala**

Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari kementerian, sehingga eksekusinya terhambat.

Kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran karena kegiatan-kegiatan tersebut tergantung pada pencapaian PNBPN.

**c. Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah beberapa kegiatan tidak mencapai target fisik karena pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan yang direncanakan, serta adanya kendala dalam pembelian barang impor.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera mengeksekusi pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar.



**2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**

KRO		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I			
					Keuangan		Fisik	
					S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	19.901.931	2 Layanan	0 Layanan	24.85	17.00	25.11	23.52
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	611.150	26 Unit	0 Unit	2.94	-	4.85	5.64
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	320.000	90 Orang	102 Orang	20.00	19.00	40.00	40.00
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	80.000	10 Dokumen	2 Dokumen	8.75	18.59	28.28	25.70
<b>Jumlah</b>		<b>20.913.081</b>			<b>21.24</b>	<b>14.60</b>	<b>21.84</b>	<b>20.52</b>

**a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dkungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah persiapan pengembangan system informasi berupa Persiapan pelaksanaan kegiatan Pembuatan Sistem Informasi Training Center, Sertifikasi Profesi dan Bimbingan Teknis BBSPJIKKP, pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Namun total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah survei harga, proses pengumpulan referensi jenis meja, dan pengadaan AC split namun masih dalam tahap pembayaran.

3) Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Namun total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai baik berupa pelatihan internal maupun mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti pelatihan eksternal.

#### 4) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan fisik mencapai sasaran. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah penyusunan program dan anggaran, penyusunan dokumen monev berupa dokumen laporan PP 39 triwulan IV 2022 dan Laporan Kinerja 2022, serta persiapan penyusunan dokumen laporan PP 39 triwulan I 2023, pelaksanaan pengelolaan keuangan, dan penyelenggaraan kearsipan.

#### **b. Kendala**

Kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran sampai triwulan I karena ada beberapa pengadaan yang telah terlaksana namun belum dipertanggungjawabkan, selain itu kegiatan tersebut tergantung pada pencapaian PNBP.

#### **c. Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah beberapa kegiatan tidak mencapai target keuangan dan fisik karena pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan yang direncanakan, serta adanya kendala seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera memepertanggungjawabkan keuangan pengadaan-pengadaan yang telah terlaksana.

### **3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

#### **3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)**

##### **a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**

Tidak ada kendala

##### **b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

- Pada kegiatan pendampingan INDI 4.0, studi banding dapat belum dilaksanakan karena ada kegiatan lain yang lebih prioritas untuk dilaksanakan

- PT KCP meminta untuk ditunda kegiatan bimteknya sampai waktu yang belum ditentukan

**c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**

- Target peningkatan sebesar 40% adalah target berdasarkan target Renstra BBSPJIKKP dan telah menjadi satker BLU, namun sampai saat ini masih belum menjadi satker BLU. Dengan menjadi satker BLU diharapkan ada fleksibilitas dalam melakukan pelayanan sehingga dapat meningkatkan pendapatan balai dari hasil layanan maupun pemanfaatan aset lainnya, namun saat ini balai belum dapat melakukan hal tersebut karena masih menjadi satker PNBP.
- Terdapat 6 SPK pada periode Februari dan Maret yang belum ditandatangani oleh Plt. Kepala BBSPJIKKP
- Setelah dilakukan tinjauan mandiri verifikasi GRK PT Kahayan Berseri, calon klien belum melakukan identifikasi dan kuantifikasi emisi yang dihasilkan dari proses IPAL, sehingga permohonan verifikasi GRK dari calon klien masih tertunda
- Masih belum adanya pimpinan baru sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dalam pengadaan

**d. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional**

Tidak ada kendala.

### **3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan**

**a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri**

Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari kementerian, sehingga eksekusinya terhambat. Kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran karena kegiatan-kegiatan tersebut tergantung pada pencapaian PNBP.

**b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**

Kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran sampai triwulan I karena ada beberapa pengadaan yang telah terlaksana namun belum

dipertanggungjawabkan, selain itu kegiatan tersebut tergantung pada pencapaian PNBP.

### **3.3 Langkah Tindak Lanjut**

#### **3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)**

##### **a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**

-

##### **b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

- Melakukan komunikasi dengan Optikji dan B4T menggunakan media telepon/online
- Koordinasi yang intensif dengan PT KCP agar penundaan tidak mengganggu kegiatan yang telah disepakati

##### **c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**

- meningkatkan kinerja layanan yang ada, dan tetap mengikuti prosedur pengusulan satker BLU, melanjutkan persiapan pengusulan menjadi satker BLU serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- memproses penandatanganan 6 SPK yang belum ditandatangani oleh pejabat sebelumnya serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- melakukan komunikasi dengan calon klien terkait progress penghitungan emisi dari proses IPAL serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- mengoptimalkan anggaran yang tersedia dan mengupayakan secara maksimal setiap pengadaan barang dan jasa menggunakan PDN, serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan

##### **d. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**

-

### **3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan**

#### **a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri**

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera mengeksekusi pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar.

#### **b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera memepertanggungjawabkan keuangan pengadaan-pengadaan yang telah terlaksana.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan PP 39 Triwulan I (pertama) Tahun 2023 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2023, dan ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2023 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BBSPJIKKP dengan Kepala BSKJI.

Pelaksanaan Rencana Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun kedua dari program yang telah ditetapkan didalam Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021 - 2024. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2023 BBSPJIKKP yang diarahkan guna meningkatkan layanan jasa dan daya saing industri kulit, karet dan plastik. Capaian dari indikator kinerja sasaran kegiatan yang ada dalam perjanjian kinerja secara umum masih belum tercapai baru karena baru triwulan awal. Dalam kinerja keuangan, realisasi PNBPN sampai Triwulan I sebesar Rp 1.115.335.194 (21,24%) dari PNBPN yang ditargetkan sebesar Rp 5.250.000.000, sedangkan realisasi penyerapan anggaran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik sampai dengan Triwulan I sebesar Rp 4.259.152.838 (17,97%) dari pagu sebesar Rp 23.704.706.000 dengan realisasi fisik sebesar 22,72%.

Laporan Triwulan I ini merupakan bentuk komitmen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktifitas operasional BBSPJIKKP yang sepenuhnya merujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2023.

# LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247199) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: <b>6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri</b>
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Hagung Eko Pawoko, S.TP, M.Sc
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Sokonandi No. 9
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA-019.07.2.247199/2023

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	20,000	20,000	Jumlah kesepakatan kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	5 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	147,172	147,172	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	70 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,879,715	1,879,715	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	331 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	33,148	33,148	Jumlah industri yang difasilitasi dan dibina	1 Industri, IKM, Miliar USD
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	635,630	635,630	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	7 Unit
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	75,960	75,960	Jumlah industri yang difasilitasi dan dibina melalui kegiatan DAPATI	2 Industri, IKM, Miliar USD
<b>Total</b>		-	<b>2,791,625</b>	<b>2,791,625</b>		



III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	-	-	-	-	15.00	-	16.00	16.00	15.00	-	16.00	16.00	DI YOGYAKARTA
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	1.02	-	22.82	12.36	1.02	-	22.82	12.36	DI YOGYAKARTA
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	16.88	14.76	20.44	17.84	16.88	14.76	20.44	17.84	DI YOGYAKARTA
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	-	-	5.00	-	-	-	5.00	-	DI YOGYAKARTA
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	25.00	26.00	-	-	25.00	26.00	DI YOGYAKARTA
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	16.53	-	10.00	0.31	16.53	-	10.00	0.31	DI YOGYAKARTA
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>1.41</b>	<b>1.17</b>	<b>2.49</b>	<b>2.20</b>	<b>1.41</b>	<b>1.17</b>	<b>2.49</b>	<b>2.20</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEC Kerja sama	- Kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran karena kegiatan-kegiatan tersebut tergantung pada pencapaian PNB	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	- Koordinator kegiatan, PPK, Sub Bagian Keuangan
2.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran karena kegiatan-kegiatan tersebut tergantung pada pencapaian PNB	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	- Koordinator, PPK dan Sub Bagian Keuangan
3.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Kendala realisasi fisik tidak tercapai karena adanya permintaan pelatihan di luar jadwal tentatif yang mengakibatkan jadwal pelatihan harus diundur waktunya Kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran karena kegiatan-kegiatan tersebut tergantung pada pencapaian PNB	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan - Koordinasi yang intensif dengan klien agar penundaan tidak mengganggu kegiatan yang telah disepakati	- Koordinator kegiatan, PPK, Sub Bagian Keuangan

Yogyakarta, 5 April 2023

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik



Hagung Eko Pawoko, S.TP, M.Sc

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247199) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: <b>6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri</b>
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Hagung Eko Pawoko, S.TP, M.Sc
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Sokonandi No. 9
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA-019.07.2.247199/2023

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	19,901,931	19,901,931	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	611,150	611,150	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	26 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	320,000	320,000	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	90 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	80,000	80,000	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	10 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
<b>Total</b>		-	<b>20,913,081</b>	<b>20,913,081</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	24.85	17.00	25.11	23.52	24.85	17.00	25.11	23.52	DI YOGYAKARTA
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	2.94	-	4.85	5.64	2.94	-	4.85	5.64	DI YOGYAKARTA
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	20.00	19.00	40.00	40.00	20.00	19.00	40.00	40.00	DI YOGYAKARTA
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	8.75	18.59	28.28	25.70	8.75	18.59	28.28	25.70	DI YOGYAKARTA
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>21.24</b>	<b>14.60</b>	<b>21.84</b>	<b>20.52</b>	<b>21.24</b>	<b>14.60</b>	<b>21.84</b>	<b>20.52</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	- Kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran karena kegiatan-kegiatan tersebut tergantung pada pencapaian PNPB	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	- Koordinator kegiatan, PPK dan Sub Bagian Keuangan
2.	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran karena kegiatan-kegiatan tersebut tergantung pada pencapaian PNPB	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	- Pejabat Pengadaan, PPK dan Sub Bagian Keuangan
3.	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	- Kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran karena kegiatan-kegiatan tersebut tergantung pada pencapaian PNPB	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	- Koordinator Kegiatan, PPK dan Sub Bagian Keuangan

Yogyakarta, 5 April 2023

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik



Hagung Eko Pawoko, S.TP, M.Sc

**REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK**

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 persen	0 persen	10	10	Jan : Koordinasi internal (tim konsultansi)  Feb : Sosialisasi program Pinoti  Mar : Sosialisasi program Pinoti, seleksi administrasi, bootcamp industri dan seleksi	Jan : Koordinasi internal tim konsultansi  Feb : Sosialisasi program Pinoti melalui media sosial dan lisan (tatap muka)  Mar : Seleksi administrasi, belum ada pengumuman hasil seleksi sehingga bootcamp industri belum terlaksana	-	-
					15	15	Jan : Sosialisasi kegiatan konsutansi  Feb : Sosialisasi kegiatan konsutansi  Mar : Sosialisasi kegiatan konsutansi dan penjajagan kegiatan kolaborasi	Jan : Melakukan koordinasi kegiatan Tim Miniplan rencana sosialisasi kegiatan konsultasi  Feb : Sosialisasi kegiatan konsultasi Djoen Leather, Rolia Leather, PoliteknikTknologi Kulit, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universitas Sebelas Maret  Mar : Sosialisasi kegiatan konsultasi dan melakukan penjajagan ke RS. Sarjito dan Universitas Sebelas Maret	-	-
					5	5	Jan : -  Feb : pembentukan tim kerja  Mar : penjajagan kolaborasi dengan IKM	Jan : -  Feb : tim kerja telah terbentuk sesuai dengan SK Ka BBSPJJKKP No. 50 Tahun 2023  Mar : penjajagan kolaborasi dilakukan dengan CV. Sumatex dan UNAIR Surabaya dengan topik perbaikan mutu produk lateks pekat sebagai bahan baku peralatan keselamatan kerja	-	-

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri	4 Perusahaan	0 Perusahaan	20	5	Jan : identifikasi kebutuhan pelatihan Feb : peningkatan kompetensi SDM Mar : studi banding ke B4T dan optikji	Jan : melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan dan membuat usulan pelatihan tim asesmen indi 4.0 Feb : mengikuti visitasi industri 4.0 di Batam Mar : -	Studi banding dapat belum dilaksanakan karena ada kegiatan lain yang lebih prioritas untuk dilaksanakan	Melakukan komunikasi dengan Optikji dan B4T menggunakan media telepon/online
					25	25	Jan : Pengkajian permohonan layanan konsultansi Feb : Pembentukan tim Mar : Persiapan materi	Jan : Pengkajian permohonan layanan konsultansi, Pembentukan tim Feb : Persiapan materi, Pelaksanaan layanan konsultansi di PT KCP Mar : Persiapan materi, Pelaksanaan layanan konsultansi di PT SPP	PT KCP minta ditunda sampai waktu yang belum ditentukan	koordinasi yang intensif dengan PT KCP agar penundaan tidak mengganggu kegiatan yang telah disepakati
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	6 persen	0 Persen	10	10	Jan : Penjaringan industri untuk kegiatan Dapati Feb : Finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan Dapati, penandatanganan surat perjanjian kontrak Mar : Pelaksanaan kegiatan Dapati	Jan : Penjaringan industri untuk kegiatan DAPATI Feb : Finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan DAPATI Mar : Penandatanganan SPK, pelaksanaan kegiatan DAPATI	-	-

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I						
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	2	4	5	6	7	8	9	10	11	
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	40 persen	31.72	18.94	<p>Jan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNPB, target PNPB Rp. 789.003.000</li> </ul> <p>Feb :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNPB, target PNPB Rp. 522.133.000</li> </ul> <p>Mar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNPB, target PNPB Rp. 558.929.000</li> </ul>	<p>Jan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNPB, realisasi PNPB bulan Januari Rp. 394.940.672</li> </ul> <p>Feb :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNPB, realisasi PNPB bulan Februari Rp. 498.384.942</li> </ul> <p>Mar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan</li> <li>- Monitoring penerimaan PNPB, realisasi PNPB bulan Maret Rp. 222.481.580</li> </ul> <p>PNBP bulan Januari-Maret 2023 adalah Rp 1.115.335.194, bila dibandingkan dengan PNPB Triwulan I Tahun 2022 sebesar Rp 1.425.118.650 maka penurunannya sebesar 21,74%</p>	Target peningkatan sebesar 40% dengan asumsi pada tahun 2023 BBSPJIKKP telah menjadi satker BLU, namun sampai saat ini masih belum menjadi satker BLU. Dengan menjadi satker BLU diharapkan ada fleksibilitas dalam melakukan pelayanan sehingga dapat meningkatkan pendapatan balai dari hasil layanan maupun pemanfaatan aset lainnya, namun saat ini balai belum dapat melakukan hal tersebut karena masih menjadi satker PNPB.	meningkatkan kinerja layanan yang ada, dan tetap mengikuti prosedur pengusulan satker BLU	
		3	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	85 SPK/Order	13 SPK/Order	16	10.28	<p>Jan :Penyelesaian 5 SPK</p> <p>Feb :Penyelesaian 6 SPK</p> <p>Mar :Penyelesaian 3 SPK</p>	<p>Jan : Penyelesaian 5 SPK (UD Berkah Jaya, PT Kapuas Besar, PT Karunia Catur Perkasa, PT Polykencana Raya ,PT Wipolimex Raya)</p> <p>Feb : Penyelesaian 4 SPK (PT Batanghari Tebing Pratama, PT Rubber Jaya Lampung, PT Wasa Kharisma Indonesia, CV Jadi Jaya Makmur)</p> <p>Mar :Penyelesaian 0 SPK</p>	Terdapat 6 SPK pada periode Februari dan Maret yang tidak ditanda tangani oleh Plt. Kepala BBSPJIKKP	Mengubah tanggal 6 SPK tersebut ke bulan April untuk dapat ditandatangani oleh Kepala BBSPJIKKP yang baru



No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	2	4	5	6	7	8	9	10	11
		4 Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	1 Ruang lingkup	0 Ruang Lingkup	20	15	<p>Jan : pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN</p> <p>Feb : pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN; submit pendaftaran akreditasi LVV BBKPP; proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP dan witness)</p> <p>Mar : proses akreditasi oleh KAN (audit kelayakan, audit kecukupan, audit ke LVV GRK BBKPP dan witness); melakukan pelayanan jasa verifikasi GRK</p>	<p>Jan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan tinjauan mandiri verifikasi GRK PT Kahayan Berseri</li> <li>- Menerbitkan Pernyataan/Opini Verifikasi GRK PT Kahayan Berseri</li> <li>- Identifikasi kebutuhan pelatihan dan membuat usulan pelatihan ke Kabag TU</li> </ul> <p>Feb :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan persyaratan pendaftaran akreditasi ke KAN</li> <li>- Submit pendaftaran akreditasi LVV BBKPP di kanmis</li> <li>- Audit kelayakan oleh KAN</li> <li>- Pembayaran pendaftaran akreditasi LVV BBKPP</li> </ul> <p>Mar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- audit kecukupan oleh KAN</li> <li>- Pelatihan inventarisasi dan kuantifikasi emisi GRK sesuai ISO 14064-1 (8-10 Maret 2023)</li> </ul>	Calon klien belum melakukan identifikasi dan kualifikasi emisi yang dihasilkan dari proses IPAL, sehingga permohonan verifikasi GRK dari calon klien masih tertunda.	Melakukan komunikasi dengan calon klien terkait progress penghitungan emisi dari proses IPAL
		5 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78 Persen		25	13.3	<p>Jan :</p> <p>Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Feb:</p> <p>Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Mar:</p> <p>Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p>	<p>Jan :</p> <p>Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Feb:</p> <p>Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Mar:</p> <p>Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sampai dengan bulan Maret berdasarkan data pada aplikasi Monitoring Pagu dan Realisasi PDN adalah sebesar 10,38 %</p>	Realisasi belanja akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa masih rendah karena sebagian besar sumber dananya PNPB sehingga tergantung pada ketersediaan dana PNPB yang didapatkan	Mengoptimalkan anggaran yang tersedia dan mengupayakan secara maksimal setiap pengadaan barang dan jasa menggunakan PDN

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	0 Persen	20	20	<p>Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen</p> <p>Feb : Pelaksanaan audit oleh itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan</p> <p>Mar : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan</p>	<p>Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen. Audit itjen dilaksanakan pada tanggal 30 Januari - 3 Februari 2023</p> <p>Feb : Pelaksanaan audit oleh itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan. Dari hasil audit itjen terdapat 12 temuan dan 21 saran yang harus ditindaklanjuti</p> <p>Mar : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan</p>	-	-
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,8	-	20	20	<p>Jan : Pengumpulan data responden</p> <p>Feb : Pengumpulan data responden</p> <p>Mar :Pengumpulan data responden</p>	<p>Jan : Pengumpulan data 20 Responden</p> <p>Feb : Pengumpulan data 20 Responden</p> <p>Mar : Pengumpulan data 20 Responden</p>	-	-
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 78	Indeks 65	25	25	<p>Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p>	<p>Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p>	-	-

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	2	4	5	6	7	8	9	10	11
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 3,6	-	20	20	Jan :Pengumpulan bahan data layanan baru BBSPJIKKP  Feb :Penyusunan bahan data layanan baru BBSPJIKKP  Mar :Koordinasi Internal	Jan : Pengumpulan bahan data 3 layanan baru BBSPJIKKP (Inspeksi, VV GRK, TKDN)  Feb : Pengumpulan bahan data 4 layanan baru BBSPJIKKP (PUP, Audit Teknologi, Miniplant Penyamakan Kulit, Miniplant Karet )  Mar : Pengumpulan bahan data 2 layanan baru BBSPJIKKP (produksi produk kulit, jasa lainnya -SRM) dan Koordinasi Internal pengumpulan bahan penyusunan Standar Pelayanan Minimal	-	-
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 82,6	-	25	25	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2022, Perkin 2023 dan Rencana Kinerja 2024  Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2023  Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2023	Jan : Telah dilakukan penyusunan laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2022, Perkin 2023 dan Rencana Kinerja 2024  Feb : Telah dilaksanakan persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2023  Mar : Melakukan penyusunan draft laporan PP 39 triwulan I TA 2023	-	-
		2 Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 91	-	25	25	Jan : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Feb : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Maret : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022	Jan : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Feb : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022  Maret : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022	-	-

**Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBSPJIKP TA 2023**

**Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 23.704.706.000**

No.	Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			Keuangan	Keuangan	Fisik	Fisik
1	6077.AEC - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Industri Kulit,	20.000.000	15,00%	0,00%	16,00%	16,00%
2	6077.AEF - Partisipasi Dalam	56.492.000	2,66%	0,00%	0,00%	7,50%
3	6077.AEF - Diseminasi	48.840.000	0,00%	0,00%	0,00%	20,00%
4	6077.AEF - Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan	41.840.000	0,00%	0,00%	0,00%	10,00%
5	6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Inspeksi	46.400.000	10,78%	0,00%	0,00%	12,00%
6	6077.BAD - Jasa Pelayanan Validasi Dan Verifikasi Gas Rumah	52.580.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
7	6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Validasi Dan	29.840.000	16,76%	16,76%	0,00%	12,00%
8	6077.BAD - Jasa Pelayanan Uji	32.400.000	8,90%	0,00%	0,00%	15,60%
9	6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Uji Profisiensi	30.570.000	0,00%	0,00%	4,00%	2,50%
10	6077.BAD - Layanan Pemeriksa Dan Pengujian Produk Halal	38.931.000	72,78%	50,11%	0,00%	0,00%
11	6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Pemeriksa	28.669.000	0,00%	1,05%	0,00%	0,00%
12	6077.BAD - Jasa Pelayanan Penyedia Material Acuan Standar	67.320.000	22,19%	13,64%	5,00%	13,90%
13	6077.BAD - Jasa Pelayanan	70.000.000	26,43%	0,00%	0,00%	18,00%
14	6077.BAD - Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/manajemen	60.000.000	4,13%	4,13%	0,00%	0,00%
15	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis	344.962.000	17,41%	17,14%	0,00%	17,50%
16	6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji	55.640.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
17	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis	82.170.000	11,68%	23,48%	0,00%	17,60%
18	6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	48.680.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
19	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis	598.340.000	0,00%	19,43%	0,00%	0,00%
20	6077.BAD - Jasa Pelayanan	31.500.000	0,00%	5,49%	15,00%	0,00%
21	6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	181.713.000	0,00%	11,83%	0,00%	0,00%
22	6077.BAD - Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	80.000.000	25,00%	28,89%	0,00%	7,50%
23	6077.BDI - Kolaborasi Dalam Rangka Pengembangan Industri	33.148.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
24	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas	635.630.000	0,00%	0,00%	0,00%	26,00%
25	6077.QDI - Peningkatan Mutu Produk Barang Karet Melalui	47.250.000	14,67%	0,00%	10,00%	0,00%
26	6077.QDI - Jasa Konsultasi Teknis Teknologi Pemanfaatan	28.710.000	19,58%	0,00%	0,00%	0,00%
27	6042.EBA - Operasional Dan	4.957.671.000	25,00%	15,25%	0,00%	19,64%
28	6042.EBA - Pembuatan Sistem Informasi Training Center Dan Bimbingan Teknis, Serta Pengembangan Ulang sistem	121.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	1,70%

No.	Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			Keuangan	Keuangan	Fisik	Fisik
29	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	14.823.260.000	25,00%	17,73%	25,00%	25,00%
30	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	76.450.000	23,54%	0,00%	0,00%	45,10%
31	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	146.700.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
32	6042.EBB - Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	388.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
33	6042.EBC - Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Sdm	320.000.000	0,00%	19,00%	20,00%	40,00%
34	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	15.000.000	0,00%	0,00%	15,00%	23,75%
35	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	20.000.000	25,00%	71,11%	25,00%	25,00%
36	6042.EBD - Penerapan Spip	15.000.000	0,00%	0,00%	30,00%	30,00%
37	6042.EBD - Penyelenggaraan	15.000.000	13,33%	0,00%	0,00%	25,00%
38	6042.EBD - Pelaksanaan	15.000.000	0,00%	4,33%	25,00%	20,00%
	<b>TOTAL</b>	<b>23.704.706.000</b>	<b>21,74%</b>	<b>15,76%</b>	<b>16,04%</b>	<b>21,80%</b>

**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI**  
**PERIODE: Januari – Maret 2023**

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
1.	1. Dini 2. Nuris	Pelatihan Penyelia Halal Bundling Uji Kompetensi	9 s/d 11 Januari 2023
2.	1. Rahayu 2. Teguh 3. Endang 4. Ageng 5. Syaiful 6. Gunawan 7. Mursid 8. Eka 9. Vega	Bimbingan Teknis Pengembangan Lembaga Inspeksi Tahap 5 Pra Audit SNI ISO/IEC 17020:2012	12 s/d 13 Januari 2023
3.	Eko SW	Pelatihan Project Management	25 Januari 2023
4.	Galang D	Pelatihan Pengetahuan Dasar Vulkanisat Karet	24 s/d 27 Januari 2023
5.	1. M. Sholeh 2. M. Fadjar 3. Ike S 4. Dona R 5. Samsu 6. Sugeng S 7. Filmala	Pelatihan ToT KKN Level 3	30 s/d 31 Januari 2023
6.	1. Ihda 2. Indiah 3. Andri 4. Wahini 5. Galang 6. Syifa 7. Hery SR	Pelatihan Pengujian Plastisitas, PRI dan Viskositas Mooney Komoditas SIR	2 Februari 2023
7.	Haryadi	Pelatihan Kalibrasi Caliper	13 s/d 14 Feb 2023
8.	1. Mujiyanto 2. P Ainin	Pelatihan Kalibrasi Massa	15 s/d 16 Feb 2023
9.	1. Devi 2. Juliana 3. Bayu 4. Vega	Pelatihan Pemahaman ISO 9001:2015	27 Feb s/d 1 Mar 2023
10.	1. Satija 2. Dodi 3. Syaiful 4. Saiful 5. Dini 6. Gunawan	Pelatihan Asesor Kompetensi	27 Feb s/d 3 Maret 2023
11.	1. Wahini 2. Emi SA 3. Sholeh 4. Dodi 5. Rahayu 6. Ihda 7. Dewi 8. Gunawan 9. Iwan 10. Endang 11. Anggi 12. Dini 13. Dona 14. Eko SW 15. Indiah 16. Umi 17. Nuris 18. Vega	Pelatihan inventarisasi, kuantifikasi dan pelaporan emisi serta serapan GRK berbasis ISO 14064-1:2018	7 s/d 9 Mar 2023
12.	Nurul RS	Bimtek Penggunaan Aplikasi e-Tubel	9 Mar 2023
13.	1. Samsu 2. Dedik 3. Hariyadi	Pelatihan kalibrasi spektrofotometer	15 s/d 17 Mar 2023
14.	1. Indiah 2. Titis 3. Ratih 4. Arif 5. Syifa	Pelatihan validasi/verifikasi metode dan estimasi ketidakpastian pengukuran pada analisis BOD/COD	15 s/d 17 Mar 2023
15.	1. Prastawa 2. Nurul RS	Bimtek Penyusunan Berita Acara Pemeriksaan Pelanggaran Disiplin PNS	16 Mar 2023
16.	1. Dwi Ning 2. Yuno	Bimtek Penilaian dan Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang Bagi Tim Penilai Balai Besar di Lingkungan BSKJI	16 Mar 2023

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
17.	1. Agus K      16. Hanifah 2. Satija      17. Desi W 3. Yuwono     18. Arif 4. Emi         19. Galang 5. Rambat     20. Asep 6. Soleh       21. Apip 7. Rihastiwi   22. Naufal 8. Ageng       23. Ratih 9. Hastungkar 24. Ara 10. Dewi       25. Nurhalimah 11. Sita         26. Ainin 12. Endang     27. Juliana 13. Aulia       28. Filmala 14. Gunawan   29. Syifa 15. Syaiful H   30. Danang K	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh	27 s/d 30 Mar 2023

**DATA YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT**  
**PERIODE: Januari – Maret 2023**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.	Rambat	III/d	IV/a
2.	Titis Wahyu Utami	III/c	III/d
3.	Danang Trianto Putro	III/c	III/d
4.	Rangga Kistiwoyo	III/c	III/d
5.	Alhygora Anggarani Febryana	III/c	III/d
6.	Anugrah Noviana Dwiningtyas	III/a	III/b
7.	Endang Susiani	III/c	III/d
8.	Haris Nur Salam	III/c	III/d
9.	Rossandi	III/c	III/d
10.	Wahyu Pradana Arsitika	III/c	III/d
11.	Surani	II/c	II/d

**DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN**  
**PERIODE: Januari – Maret 2023**

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.	-	-	-
2.	-	-	-

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI****PERIODE:** Januari – Maret 2023

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENEMPATAN/JABATAN LAMA</b>	<b>PENEMPATAN/JABATAN BARU</b>
1.	Titis Wahyu Utami, S.T.P.	Penyusun Program, Anggaran dan Pelaporan di Direktorat Industri Minuman, Hasil Tembakau dan Bahan Penyegar	Penyusun Program, Anggaran dan Pelaporan di Tim Pengembangan Jasa Teknis
2.	Syifa Salsabila, A.Md.	Teknisi Sarana Prasarana di Tata Usaha	Teknisi Sarana Prasarana di Tim Penyedia Acuan Standar (CRM) dan Miniplant Karet
3.	Ir. Agus Kuntoro, MTA.	Kepala BBSPJIKKP	AMMI Ahli Utama BBSPJIKKP

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN****PERIODE:** Januari – Maret 2023

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TMT PENSIUN</b>
1.	-	-
2.		

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU****PERIODE:** Januari – Maret 2023

<b>NO</b>	<b>JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU</b>	<b>JENJANG JABATAN</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI</b>
1.	Peneliti	Ahli Madya	0
		Ahli Muda	0
		Ahli Pertama	0
2.	Perekayasa	Ahli Utama	1
		Ahli Madya	0
		Ahli Muda	0
		Ahli Pertama	0
3.	Pembina Industri	Ahli Utama	0
		Ahli Madya	1
		Ahli Muda	10
		Ahli Pertama	3
4.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	1
		Mahir	3
		Terampil	2
5.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Utama	1
		Ahli Madya	3
		Ahli Muda	10



NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
		Ahli Pertama	4
6.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	3
		Ahli Pertama	2
		Penyelia	1
		Mahir	2
		Terampil	7
7.	Analisis Kepegawaian	Ahli Pertama	1
		Ahli Muda	1
8.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
		Mahir	1
9.	Pengendali Dampak Lingkungan	Penyelia	1
10.	Arsiparis	Ahli Muda	1
		Mahir	1
11.	Perencana	Ahli Muda	1
12.	Penyuluh Perindag	Ahli Madya	1
13.	Pengelola Barang dan Jasa	Ahli Muda	1
14.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
15.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Muda	1
16.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN  
PERIODE: Januari – Maret 2023**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	2
2.	S2	28
3.	S1	45
4.	D3	31
5.	D1	1
6.	SMA/SMK	2
7.	SMP	0
8.	SD	0
<b>JUMLAH ASN</b>		<b>109</b>

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT**  
**PERIODE: Januari – Maret 2023**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	PT. Lee Jocas Bros	Pada tanggal 13 Maret 2023 PT. Lee Jocas Bros menyampaikan keluhan/aduan yang isinya tentang hasil uji sampel Shredded PVC Pipa Waste dengan parameter uji kadar abu nomor 313-316/LPBBKCP/PLASTIK/II/2023 nilainya lebih tinggi daripada hasil uji yang sebelumnya di tahun 2022	Tanggal 27 Maret 2023 telah disampaikan penjelasan kepada PT. Lee Jocas Bros bahwa hasil ujinya sudah sesuai. Laboratorium tidak dapat menjamin homogenitas contoh uji. Sebagai saran contoh uji yang mewakili sebaiknya berbentuk serbuk untuk lebih menjamin homogenitasnya.

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI**  
**PERIODE: Januari – Maret 2023**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

**DATA WHISTLEBLOWING**  
**PERIODE: Januari – Maret 2023**

NO	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-

**DATA PRESTASI**  
**PERIODE: Januari – Maret 2023**

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	-	-